

PELATIHAN PEMANFAATAN WEB BAGI PEMUDA MUHAMMADIYAH CABANG KARTASURA

Azizah Fatmawati

Jurusan Teknik Informatika – Fakultas Komunikasi dan Informatika

Universitas Muhammadiyah Surakarta

azizahf@fki@ums.ac.id

azizahfatmawati@yahoo.com

ABSTRACT

Web is one medium that can be used by many activists in community organizations to actualize themselves and communicate effectively. Web Utilization Training for Muhammadiyah Youth in Kartasura branch is expected to provide knowledge into the importance of mastering Information Technology and increase the understanding of the web (Web Logs) as the more effective information tool (Amar Ma'ruf Nahi Munkar). The result shows that the implementation of the training is quite successful. This can be seen from the enthusiasm of the participants in providing feedback from the questionnaires delivered before and after the training. Furthermore, the training also shows an increasing knowledge in the use of the web as much as 64%.

Kata kunci: *web, teknologi informasi, dakwah*

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Pemuda Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi otonom (ortom) Muhammadiyah merupakan lembaga perjuangan yang bertujuan menghimpun, membina dan menggerakkan potensi pemuda Islam demi terwujudnya kader persyarikatan, kader ummat dan kader bangsa dalam rangka mencapai tujuan Muhammadiyah, maka setiap gerak dan langkahnya harus merupakan perwujudan dari ajaran Islam.

Menyadari peran dan fungsi Pemuda Muhammadiyah sebagai pelopor, pelangsup, dan menyempurna amal usaha Muhammadiyah, maka ia harus mampu menempatkan dirinya sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar, khususnya di kalangan pemuda.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, kegiatan dakwah amar ma'ruf nahi mungkar bisa diseimbangkan dengan memanfaatkan media teknologi informasi. Oleh karena itu penguasaan teknologi informasi bagi para pemuda pada umumnya dan aktifis organisasi kemasyarakatan pada khususnya menjadi penting. Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura merupakan bagian dari komunitas yang tidak terpisahkan dari kegiatan dakwah tersebut.

Jika dicermati dalam Anggaran Rumah Tangga pasal 1, syarat menjadi anggota Pemuda Muhammadiyah:

- a. Warga Negara Indonesia yang beragama Islam

- b. Laki-laki yang berumur 18 sampai dengan 40 tahun
- c. Menyetujui maksud dan tujuan gerakan
- d. Bersedia mendukung dan melaksanakan usaha-usaha gerakan
- e. Mendaftarkan diri pada pimpinan Pemuda Muhammadiyah setempat

Dengan demikian, Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura merupakan bagian dari anggota Pemuda Muhammadiyah yang mempunyai tanggung jawab terhadap eksistensi gerakan Pemuda Muhammadiyah di Cabang Kartasura.

Web adalah media yang dapat digunakan oleh para aktivis organisasi kemasyarakatan untuk mengaktualisasikan diri dan sarana komunikasi yang cukup efektif. Salah satu jenis web yang bisa dimanfaatkan adalah Web Log. Maka dari itu disinilah peran penting Pelatihan Pemanfaatan Web Bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura.

Melalui pengabdian yang berbentuk pelatihan ini diharapkan para Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura dapat mempengaruhi kultur dakwah yang lebih sinergis di Angkatan Muda Muhammadiyah (AMM) Kartasura khususnya dan warga Muhammadiyah umumnya.

2. Perumusan Masalah

Bagaimana peran penting Pelatihan Pemanfaatan Web Bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura?

3. Tinjauan Pustaka

World Wide Web (lazim disingkat sebagai Web) adalah sistem yang mengatur dokumen-dokumen hypertext sehingga bisa saling dihubungkan menggunakan prinsip link dan diakses melalui internet (SmitDev Community: 2007).

Untuk menterjemahkan dokumen hypertext kedalam bentuk dokumen yang dapat dipahami oleh Manusia, maka web

browser melalui web client akan membaca halaman web yang tersimpan di sebuah webserver melalui protokol yang sering disebut HTTP atau Hypertext Transfer Protocol. Sedangkan software atau perangkat lunak web browser saat ini tersedia dalam berbagai produk dengan kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Beberapa web browser yang paling terkenal saat ini adalah Mozilla Firefox, Internet Explorer, Opera, Safari dan lain sebagainya (<http://karodalnet.blogspot.com>).

Secara umum, web mempunyai fungsi sebagai fungsi komunikasi, fungsi informasi, fungsi *entertainment*. Sedangkan dilihat dari kategori, dikelompokkan berdasarkan bidang operasionalnya dan berdasarkan bentuknya (Jasmadi: 2004).

Melalui weblog, kita dapat memperluas hubungan teman/ kenalan hingga dapat membentuk suatu komunitas yang besar. Weblog melebihi surat elektronik (Email), karena satu posting blog yang di bahas, dapat dibaca oleh pengunjung blog yang tak terbatas. Beda dengan email yang hanya bisa dibaca oleh orang yang kita kirimkan. Selain itu, pengunjung blog juga dengan cepat dapat memberikan respon terhadap posting blog melalui komentar yang dapat langsung dituliskan di blog tersebut (<http://blog.bukukita.com>). Fitur Blog meliputi arsip dan komentar (<http://asyanas.blogspot.com>). Sedangkan manfaat Blog diantaranya memperluas jaringan (kontak networking) dan memperbanyak teman, peluang dan kesempatan serta kepuasan menulis (<http://pemuda-muhammadiyah.web.id>).

4. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari pengabdian melalui Pelatihan Pemanfaatan Web Bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura ini diantaranya:

- a. Memberikan wawasan kepada Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura

tentang pentingnya penguasaan Teknologi Informasi

- b. Memberikan pemahaman tentang pemanfaatan Web (Web Log) sebagai salah satu media Informasi (dakwah amar ma'ruf nahi munkar)

Sedangkan manfaatnya adalah untuk mengefektifkan gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar melalui media Teknologi Informasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam pengabdian ini diantaranya:

- a. Laboratorium komputer (perangkat komputer yang terhubung ke jaringan internet)
- b. LCD proyektor yang sangat membantu dalam menyampaikan materi pelatihan
- c. Modul pelatihan pemanfaatan web bagi pemuda muhammadiyah cabang kartasura
- d. Perangkat-perangkat pendukung (biodata peserta, daftar hadir peserta, lembar kuisioner dan sertifikat)

2. Tata Laksana Pengabdian

Metode kegiatan dalam Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura ini meliputi:

- a. PreTest tentang penguasaan Materi Pelatihan
- b. Presentasi (Ceramah) tentang pentingnya penguasaan Teknologi Informasi
- c. Praktek langsung tentang pemanfaatan Teknologi Informasi (web / web log).
- d. PostTest tentang penguasaan Materi Pelatihan

Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura ini bertempat di Laboratorium Komputer Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta pada

hari Ahad, 8 Agustus 2010 pukul 12.30 – 15.30. Fasilitator Pelatihan adalah staf pengajar di Fakultas Komunikasi dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta:

- a. Azizah Fatmawati, S.T.
- b. Ady Purna Kurniawan, S.T.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa dan Pelaksanaan Pengabdian

Desain jumlah peserta yang direncanakan dalam pelatihan ini adalah 25 peserta. Kesalahan persepsi antara pelaksana pengabdian dengan pengurus pemuda muhammadiyah cabang Kartasura menjadikan sebab jumlah peserta tidak memenuhi target 100%, namun yang hanya 64% (16 peserta).

Realisasi kegiatan berjalan dengan lancar. Peserta dengan serius dan antusias mengikuti pelatihan dari awal sampai akhir. Proses pelatihan dipandu oleh tim dengan menggunakan layar dan LCD proyektor, sehingga sangat membantu penyampaian materi pelatihan. Kendala utama yang ditemui saat pelatihan adalah terjadinya kesenjangan antara pengetahuan peserta yang satu dengan yang lain. Kesenjangan yang dimaksud meliputi kesenjangan usia dan kesenjangan pengetahuan tentang penggunaan komputer dan internet.

Hasil Pengabdian yang dilihat melalui kuisioner menunjukkan:

- a. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pentingnya teknologi informasi.
- b. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pengenalan terhadap internet.
- c. sehari-hari peserta sangat terbiasa menggunakan internet
- d. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pengenalan terhadap email.

- e. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang penggunaan email.
- f. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pengenalan terhadap weblog.
- g. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang penggunaan weblog.
- h. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang bagaimana posting artikel di weblog.
- i. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang bagaimana update gambar di weblog.
- j. terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang bagaimana mengubah template di weblog.

Hasil kuisisioner tambahan setelah pelatihan berakhir menunjukkan 8 (53,33%) peserta menyatakan sempurna akan merespon (mengikuti) jika ada pelatihan lanjutan, 7 (46,67%) peserta menyatakan sangat sempurna akan merespon (mengikuti) jika ada pelatihan lanjutan.

Adapun daftar peserta pelatihan sebagai berikut:

- a. M Halim Maimun
- b. Hamzah
- c. Musonef
- d. Sri Hartini, SH
- e. Laily Nurul F
- f. Rikman S
- g. Aulia P. Choirunnisa
- h. Annisa Choirul Hanifah
- i. Atika Choirunnashoha
- j. Doni Prasetyo
- k. Deny Wahyu S
- l. Rudy Hermawan
- m. Rohmi Juniatin, A.ma
- n. Yuliyati
- o. Muh Mu'arif S, SE
- p. Furqan Mawardi

Tema Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura adalah ingin memberikan wawasan kepada Pemuda Muhammadiyah

Cabang Kartasura tentang pentingnya penguasaan Teknologi Informasi serta memberikan pemahaman tentang pemanfaatan Web (Web Log) sebagai salah satu media Informasi (dakwah amar ma'ruf nahi munkar).

Pengetahuan peserta Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura dianalisa melalui pengisian kuisisioner sebanyak dua kali yang diisikan pada awal dan akhir pelatihan. Kuisisioner berisi 10 pernyataan, peserta diminta untuk memilih angka 1, 2, 3, 4, atau 5 yang mempunyai makna sangat kurang (1), kurang (2), sedang (3), sempurna (4), dan sangat sempurna (5).

Adapun pernyataan-pernyataan tersebut:

- a. Saya mengetahui pentingnya teknologi informasi
- b. Saya mengenal internet
- c. Sehari-hari saya terbiasa menggunakan internet
- d. Saya mengenal email
- e. Saya terbiasa menggunakan email
- f. Saya mengenal weblog
- g. Saya terbiasa menggunakan weblog
- h. Saya mengetahui bagaimana posting artikel di weblog
- i. Saya mengetahui bagaimana update gambar di weblog
- j. Saya mengetahui bagaimana mengubah template di weblog

Kuisisioner diberikan kepada peserta pelatihan sebelum dan sesudah pelatihan. Sebelum pelatihan terdapat 15 kuisisioner yang diisi dan dikembalikan, sedangkan sesudah pelatihan juga 15 kuisisioner yang diisi dan dikembalikan.

Pernyataan pertama, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 2 (13,33%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui pentingnya teknologi informasi. 1 (6,66%) peserta menyatakan kurang

mengetahui pentingnya teknologi informasi. 5 (33,33%) peserta menyatakan cukup (sedang) mengetahui pentingnya teknologi informasi. 3 (20%) peserta menyatakan sempurna mengetahui pentingnya teknologi informasi. 4 (26,67%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui pentingnya teknologi informasi. Setelah pelatihan berakhir terdapat 0 (0%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui pentingnya teknologi informasi. 0 (0%) peserta menyatakan kurang mengetahui pentingnya teknologi informasi. 5 (33,33%) peserta menyatakan cukup (sedang) mengetahui pentingnya teknologi informasi. 3 (20%) peserta menyatakan sempurna mengetahui pentingnya teknologi informasi. 7 (46,67%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui pentingnya teknologi informasi. Hasil analisa dari pernyataan pertama menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pentingnya teknologi informasi.

Pernyataan kedua, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 3 (20%) peserta menyatakan sangat kurang mengenal internet. 1 (6,66%) peserta menyatakan kurang mengenal internet. 5 (33,33%) peserta menyatakan cukup (sedang) mengenal internet. 3 (20%) peserta menyatakan sempurna mengenal internet. 3 (20%) peserta menyatakan sangat sempurna mengenal internet. Setelah pelatihan berakhir terdapat 1 (6,66%) peserta menyatakan sangat kurang mengenal internet. 1 (6,66%) peserta menyatakan kurang mengenal internet. 4 (26,67%) peserta menyatakan cukup (sedang) mengenal internet. 4 (26,67%) peserta menyatakan sempurna mengenal internet. 5 (33,33%) peserta menyatakan sangat sempurna mengenal internet. Hasil analisa dari pernyataan kedua menunjukkan terdapat peningkatan

pengetahuan peserta tentang pengenalan terhadap internet.

Pernyataan ketiga, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 5 (33,33%) peserta menyatakan sehari-hari sangat kurang terbiasa menggunakan internet. 1 (6,66%) peserta menyatakan sehari-hari kurang terbiasa menggunakan internet. 4 (26,67%) peserta menyatakan sehari-hari cukup terbiasa menggunakan internet. 4 (26,67%) peserta menyatakan sehari-hari sering (terbiasa) menggunakan internet. 1 (6,66%) peserta menyatakan sehari-hari sangat terbiasa menggunakan internet. Setelah pelatihan berakhir terdapat 3 (20%) peserta menyatakan sehari-hari sangat kurang terbiasa menggunakan internet. 3 (20%) peserta menyatakan sehari-hari kurang terbiasa menggunakan internet. 2 (13,33%) peserta menyatakan sehari-hari cukup terbiasa menggunakan internet. 3 (20%) peserta menyatakan sehari-hari sering (terbiasa) menggunakan internet. 4 (26,67%) peserta menyatakan sehari-hari sangat terbiasa menggunakan internet.

Pernyataan keempat, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 3 (20%) peserta menyatakan sangat kurang mengenal email. 1 (6,66%) peserta menyatakan kurang mengenal email. 6 (40%) peserta menyatakan cukup mengenal email. 4 (26,67%) peserta menyatakan sempurna mengenal email. 1 (6,66%) peserta menyatakan sangat sempurna mengenal email. Setelah pelatihan berakhir terdapat 0 (0%) peserta menyatakan sangat kurang mengenal email. 1 (6,66%) peserta menyatakan kurang mengenal email. 6 (40%) peserta menyatakan cukup mengenal email. 3 (20%) peserta menyatakan sempurna mengenal email. 5 (33,33%) peserta menyatakan sangat sempurna mengenal email. Hasil analisa dari pernyataan keempat

menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pengenalan terhadap email.

Pernyataan kelima, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 7 (46,67%) peserta menyatakan sangat kurang terbiasa menggunakan email. 3 (20%) peserta menyatakan kurang terbiasa menggunakan email. 2 (13,33%) peserta menyatakan cukup terbiasa menggunakan email. 2 (13,33%) peserta menyatakan terbiasa menggunakan email. 1 (6,66%) peserta menyatakan sangat terbiasa menggunakan email. Setelah pelatihan berakhir terdapat 2 (13,33%) peserta menyatakan sangat kurang terbiasa menggunakan email. 4 (26,67%) peserta menyatakan kurang terbiasa menggunakan email. 4 (26,67%) peserta menyatakan cukup terbiasa menggunakan email. 2 (13,33%) peserta menyatakan terbiasa menggunakan email. 3 (20%) peserta menyatakan sangat terbiasa menggunakan email. Hasil analisa dari pernyataan kelima menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang penggunaan email.

Pernyataan keenam, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 8 (53,33%) peserta menyatakan sangat kurang mengenal weblog. 4 (26,67%) peserta menyatakan kurang mengenal weblog. 2 (13,33%) peserta menyatakan cukup mengenal weblog. 1 (6,66%) peserta menyatakan sempurna mengenal weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sangat sempurna mengenal weblog. Setelah pelatihan berakhir terdapat 0 (0%) peserta menyatakan sangat kurang mengenal weblog. 1 (6,67%) peserta menyatakan kurang mengenal weblog. 7 (46,67%) peserta menyatakan cukup mengenal weblog. 4 (26,67%) peserta menyatakan sempurna mengenal weblog. 3 (20%) peserta menyatakan sangat sempurna

mengenal weblog. Hasil analisa dari pernyataan keenam menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang pengenalan terhadap weblog.

Pernyataan ketujuh, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 10 (66,67%) peserta menyatakan sangat kurang terbiasa menggunakan weblog. 3 (20%) peserta menyatakan kurang terbiasa menggunakan weblog. 2 (13,33%) peserta menyatakan cukup terbiasa menggunakan weblog. 0 (0%) peserta menyatakan terbiasa menggunakan weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sangat terbiasa menggunakan weblog. Setelah pelatihan berakhir terdapat 2 (13,33%) peserta menyatakan sangat kurang terbiasa menggunakan weblog. 5 (33,3%) peserta menyatakan kurang terbiasa menggunakan weblog. 3 (20%) peserta menyatakan cukup terbiasa menggunakan weblog. 4 (26,66%) peserta menyatakan terbiasa menggunakan weblog. 1 (6,67%) peserta menyatakan sangat terbiasa menggunakan weblog. Hasil analisa dari pernyataan ketujuh menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang penggunaan weblog.

Pernyataan kedelapan, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 9 (60%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 3 (20%) peserta menyatakan kurang mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 3 (20%) peserta menyatakan cukup mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sempurna mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. Setelah pelatihan berakhir terdapat 0 (0%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 0 (0%) peserta

menyatakan kurang mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 6 (40%) peserta menyatakan cukup mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 6 (40%) peserta menyatakan sempurna mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. 3 (20%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui bagaimana posting artikel di weblog. Hasil analisa dari pernyataan kedelapan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang bagaimana posting artikel di weblog.

Pernyataan kesembilan, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 10 (66,67%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 2 (13,33%) peserta menyatakan kurang mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 3 (20%) peserta menyatakan cukup mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sempurna mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui bagaimana update gambar di weblog. Setelah pelatihan berakhir terdapat 0 (0%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 1 (6,67%) peserta menyatakan kurang mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 5 (33,33%) peserta menyatakan cukup mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 5 (33,33%) peserta menyatakan sempurna mengetahui bagaimana update gambar di weblog. 4 (26,67%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui bagaimana update gambar di weblog. Hasil analisa dari pernyataan kesembilan menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang bagaimana update gambar di weblog.

Pernyataan kesepuluh, berdasarkan analisa bahwa dari 15 peserta pelatihan, sebelum pelatihan berlangsung terdapat 11

(73,33%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 3 (20%) peserta menyatakan kurang mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 1 (26,67%) peserta menyatakan cukup mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sempurna mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 0 (0%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. Setelah pelatihan berakhir terdapat 0 (0%) peserta menyatakan sangat kurang mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 1 (6,67%) peserta menyatakan kurang mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 4 (26,67%) peserta menyatakan cukup mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 5 (33,33%) peserta menyatakan sempurna mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. 5 (33,33%) peserta menyatakan sangat sempurna mengetahui bagaimana mengubah template di weblog. Hasil analisa dari pernyataan kesepuluh menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang bagaimana mengubah template di weblog.

Peserta juga menyampaikan kesan selama pelatihan berlangsung. Adapun kesan yang peserta tuliskan dalam diantaranya:

- a. Menyenangkan. Alhamdulillah
- b. Luar biasa...!!!
- c. Puas !!
- d. Super sekali good.
- e. Dengan pelatihan ini, saya saya lebih tahu tentang weblog, bagaimana cara-cara, dan pelatihan sangat bermanfaat bagi kita-kita, orang awam yang belum tahu tentang weblog
- f. Mudah dimengerti dan menyenangkan pembelajarannya
- g. Menyenangkan. Terimakasih, saya jadi bisa buat blog
- h. Asyik dan menyenangkan

- i. Asyik...! Terima kasih jadi bisa ngeblog
- j. Sangat senang, terima kasih banget tutornya baik banget cepat ngerti
- k. Sekarang saya mengenal bagaimana cara mengimail, meng we-blog walau masih minim
- l. Saya bisa lebih tahu wawasan tentang blog
- m. Pemandunya sabar-sabar, sehingga saya yang masih awam sudah bisa membuat email
- n. Sangat menarik

Pesan para peserta untuk peningkatan pelatihan mendatang diantaranya:

- a. Teruslah berjuang untuk mengajarkan ilmunya. Jangan bosan untuk berkarya
- b. On-time
- c. Tambah waktu
- d. Semangat tetep
- e. No comment !!! Is good
- f. Modulnya tolong diperjelas (fotocopy kabur)
- g. Sebaiknya diadakan dengan berkelanjutan

2. Keberhasilan Pengabdian

Indikator utama untuk menunjukkan keberhasilan pelaksanaan Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura (Pengabdian Masyarakat) ini terletak pada antusias para peserta dalam memberikan umpan balik dari pernyataan-pernyataan yang disampaikan sebelum dan sesudah pelatihan. Terlihat nampak adanya peningkatan pengetahuan tentang Pemanfaatan Web, walaupun dari sisi target peserta hanya 64%.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Dari hasil pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura ini dapat diambil kesimpulan:

- a. Para Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura mendapatkan wawasan tentang pentingnya penguasaan Teknologi Informasi.
- b. Para Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura mendapatkan pemahaman tentang pemanfaatan Web (Web Log) sebagai salah satu media Informasi (dakwah amar ma'ruf nahi munkar).
- c. Peran penting Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura ini adalah untuk mengefektifkan gerak dakwah amar ma'ruf nahi munkar melalui media Teknologi Informasi.

2. Saran

Beberapa hal yang dapat dilakukan sebagai usaha perbaikan kegiatan ini untuk masa selanjutnya adalah:

- a. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, sehingga dapat meningkatkan kemanfaatannya.
- b. Diperlukan waktu yang lebih panjang, sehingga pelaksanaan pelatihan dapat lebih jelas dan optimal.

PERSANTUNAN

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - 2. Unit Information Technology Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - 3. Laboratorium Komputer Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta
 - 4. Pemuda Muhammadiyah cabang Kartasura Sukoharjo
 - 5. Seluruh Peserta Pelatihan
- Serta seluruh pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa Pelatihan Pemanfaatan Web bagi Pemuda Muhammadiyah Cabang Kartasura.

DAFTAR PUSTAKA

Jasmadi, Seri *Desain Web: Koleksi Template Web dan Teknik Pembuatannya*, 2004, Yogyakarta:Andi.

SmitDev Community, 2007, *Membangun Website dalam Sehari*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo.

<http://blog.bukukita.com>. diakses tanggal 17 Mei 2010 pukul 13:33.

<http://asyanas.blogspot.com>. diakses tanggal 17 Mei 2010 pukul 13:32.

<http://pemuda-muhammadiyah.web.id>. diakses tanggal 17 Mei 2010 pukul 13:46.

<http://karodalnet.blogspot.com>. diakses tanggal 21 Mei 2010 pukul 06:03.